

ABSTRAK

Peningkatan efisiensi produksi garam rakyat Madura di Kabupaten Sumenep dilakukan dengan menggunakan pendekatan DEA (*Data Envelopment Analysis*) menggunakan model CCR (*Charnes Cooper Rhodes*) yang berasumsikan CRS (*Constant Return to Scale*) dengan berorientasi *output*. Pengukuran tingkat efisiensi dilakukan dengan dua metode pengukuran yaitu perhitungan persamaan *linear programming* dan perhitungan sistem komputasi dengan bantuan *software frontier analyst*. Penelitian ini memiliki 10 DMU (*Decision Making Unit*) yang diambil dari jumlah sebaran daerah penghasil garam rakyat di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini memiliki variabel *input* yang terdiri dari luas lahan penggaraman, kelompok garam, petambak garam, dan harga jual garam, sedangkan untuk variabel *output* terdiri dari hasil produksi garam dan kualitas produk garam. Penelitian ini mengetahui tingkat efisiensi dari 10 DMU yang dilakukan penelitian, dimana terdapat 4 DMU memiliki kondisi inefisien yaitu DMU 1, DMU 6, DMU 8, dan DMU 9. Ketidakefisiensian pada beberapa DMU dipengaruhi oleh beberapa variabel *input* diantaranya luas lahan penggaraman, kelompok garam, dan petambak garam. Perbaikan yang dilakukan diantaranya dengan penerapan teknologi penunjang berupa rancangan *salt house* atau rumah garam, redesain *layout* lahan penggaraman, program pemerataan kelompok garam secara terstruktur serta regenerasi petani muda yang dibekali dengan pelatihan dan penerapan teknologi dalam proses produksi garam rakyat.

Kata Kunci : Efisiensi, *Data Envelopment Analysis*, *Decision Making unit*

ABSTRACT

Increasing the efficiency of the production of Madura people's salt in the Sumenep district was done using the DEA (Data Envelopment Analysis) approach using the Charnes Cooper Rhodes (CCR) model that assumes CRS (Constant Return to Scale) to correlate outputs. Measurement of efficiency levels is done using two methods of measurement: calculating linear programming equations and calculating computing systems with the help of frontier analyst software. This research has 10 DMUs (Decision Making Units) taken from the number of distribution areas of people's salt production in Sumenep district. This study has an input variable consisting of land area, salt group, salt pearls, and salt sale price, whereas for the output variable consists of salt output and the quality of the salt product. This study finds the level of efficiency of 10 DMUs carried out the study, where there are 4 DMU have inefficient conditions namely DMU 1, DMU 6, DMU 8, and DMU 9. Improvements were carried out with the application of supporting technology such as the design of salt house or salt house, the redesign of the layout of the farmland, the program of demolition of the salt group in a structured manner as well as the regeneration of young farmers equipped with training and application of technology in the process of production of people's salt.

Keywords: *Efficiency, Data Envelopment Analysis, Decision Making Unit*